

EVALUASI INTERIOR POS PAUD PADA BANGUNAN BALAI RW DI KOTA MALANG

Ririh Dyah Prabandiani¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: dyah.ririh@gmail.com

ABSTRAK

Balai RW merupakan bangunan fasilitas umum yang berfungsi untuk menampung berbagai kegiatan warga dalam satu RW. Berbagai kegiatan yang ditampung dalam satu tempat ini menyebabkan adanya fasilitas yang digunakan bersama seperti kamar mandi, gudang, dan berbagai macam perabot. Bangunan fasilitas umum seperti Balai RW tidak secara khusus dirancang untuk fungsi PAUD. Pada pelaksanaannya, 104 dari 157 Pos PAUD yang ada di Kota Malang menempati Balai RW. Alih fungsi bangunan dari Balai RW ke Pos PAUD ini perlu ditinjau, apakah bangunan fasilitas umum merupakan bangunan yang memenuhi standar yang telah ada khususnya pada aspek interior yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk anak. Pada penelitian ini peneliti mengkaji apakah interior Pos PAUD yang menggunakan Balai RW sebagai tempat penyelenggaraannya telah sesuai untuk anak usia dini. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian observasi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa unit amatan yang kurang memenuhi standar seperti layout ruang, toilet, pencahayaan dan penghawaan, serta perabot. Penggunaan Balai RW untuk penyelenggaraan Pos PAUD di Kota Malang masih memiliki beberapa kekurangan dikarenakan bangunan tersebut merupakan bangunan multifungsi yang bukan dikhususkan untuk anak.

Kata kunci: interior, Pos PAUD, Balai RW.

ABSTRACT

Balai RW is a public facility building functions to accommodate various activities of residents in one RW. Various activities that are accommodated in one place lead to shared facilities such as bathrooms, warehouses, and various kinds of furniture. Public facility buildings such as Balai RW are not specifically designed for PAUD functions. In practice, 104 of the 157 Pos PAUD in Malang City occupy Balai RW. The transfer of the function of the building from Balai RW to Pos PAUD needs to be reviewed. The public facility building is a building that meets existing standards, especially in the interior aspect where teaching and learning activities take place for children. This study examines whether the interior of the Pos PAUD, which uses Balai RW as a place for its implementation, is appropriate for an early age. The study used a qualitative descriptive method with an observational research strategy. Based on the results of the study, there were several units that did not meet the standards such as layout, toilets, lighting, air conditioning, and furniture. The use of Balai RW for the implementation of Pos PAUD in Malang City still has some drawbacks because the building is a multifunctional building that is not for children.

Keywords: interior, Pos PAUD, Balai RW.